BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika.¹

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif.² Pendekatan deksriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah penelitian. Metode kualitatif dimaksudkan agar dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam tentang makna dari fenomena yang ada dilapangan.³

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku diamati.⁴

¹ Sumadi, Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

⁴ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada siswa tunagrahita kelas V di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Penjasorkes di Kelas V di SLB Pelambuan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan dibahas di bawah ini.

a. Data Pokok

Data yang dimaksud berkenaan dengan pembelajaran penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin., yang meliputi:

- 1) Data guru mata pelajaran penjas adaptif.
- 2) Data Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif SLB Pelambuan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang telah disebutkan di atas. Berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB Pelambuan Banjarmasin
- 2) Keadaan penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin.
- 3) Problematika penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin.
- 3) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Pelambuan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Guru dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Sekolah SLB Pelambuan Banjarmasin.¹

- a. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Guru Penjasorkes Kelas V SLB Negeri Pelambuan
- b. Dokumen, dokumen tentang penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.² Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung yang terdiri dari pemberian informasi secara rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.³

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴ Metode ini digunakan dengan maksud mendapatkan data yang berkenaan dengan data mengenai SLB Pelambuan Banjarmasin dan pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 158.

³Bagong Soyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2008), h. 186.

⁴Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20011, cet ke-3.), hlm. 54.

memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁵

Wawancara ini digunakan untuk menggali data pokok dan data penunjang yang diarahkan pada informan yang dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan maupun problematika penjas adaptif di SLB Pelambuan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset, rekaman, foto, buku, surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian berupa hasil wawancara dan foto sebagai dokumen pendukung.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011). h.103

Editing ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain.⁶

- b. Klasifikasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. *Interpretasi Data*, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menceritakan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, sedangkan pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.⁷

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat proposal penelitian

⁶Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

⁷Noeng Muhadjir. (*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin 2002). h.70

- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
 - e. Mengajukan desain proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan.
2. Tahap persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan.
 - d. Mempersiapkan pelengkapan penelitian.
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara, dengan responden dan informan, melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
 - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahap penyusunan laporan
- Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta di bawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.